

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN
DAN SIKAP HIGIENE MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 1 DONDO KECAMATAN
DONDO KABUPATEN
TOLITOLI**

SKRIPSI



**HASMA
201501296**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan dan sikap higiene dengan kejadian keputihan pada remaja di Sma Negeri 1 Dondo Kec.Dondo Kab.Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



ABSTRAK

HASMA. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Higiene Menstruasi Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja di SMA Negeri. Dibimbing oleh Yuhana Damantalm dan Ismawati

Remaja putri minimal pernah mengalami keputihan satu kali dalam hidupnya, keputihan masih dianggap bukan hal yang serius di kalangan remaja putri, karena pengetahuan dan sikap dalam menjaga kebersihan organ genitalia masih sangat kurang. Sehingga penting bagi wanita untuk mengetahui bagaimana cara bersikap dan berperilaku dalam menghadapi keputihan yang nantinya akan dialami. Pada remaja yang kurang paham akan keputihan akan berdampak pada sikap dan perilaku dalam menjaga kebersihan alat genitalia. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kebersihan alat genitalia Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang keputihan dan sikap higiene menstruasi dengan kejadian keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Dondo. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi 400 siswi kelas X dan XI. Teknik pengambilan sampel secara random dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Dengan variabel independen pengetahuan tentang keputihan dan sikap higiene menstruasi dan variabel dependen kejadian keputihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan tinggi sebanyak 59 responden atau (73,8%), sebagian besar bersikap higiene baik sebanyak 42 responden atau (52,5%), dan sebagian besar mengalami keputihan abnormal sebanyak 43 responden atau (53,8%). Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil yang diperoleh *p-value* (<0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan tentang keputihan dan sikap higiene menstruasi dengan kejadian keputihan pada remaja. Saran yakni pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas melakukan sosialisasi tentang personal higiene organ teproduksi khususnya kebersihan diri saat menstruasi dan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang keputihan.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap higiene menstruasi, kejadian keputihan

ABSTRACT

HASMA. *Correlation Of Knowledge and Hygiene Maintain Quantitative Among OF Very Important in SMA Negeri. Guided by Yuhana Damantlm and Ismawati.*

For female teenage, at least once got albicans case during their life, and it is not be serious case among of them to lack of knowledge and behaviour in maintain the vital organs hygiene. So, it is very important for them to know how to behave in facing the albicans if it is happened. For Female teenage who do not understand regarding albicans will affect to their knowledge and behaviour in keeping hygiene of their vital organs. This research aims to analyz the correlation of knowledge and hygiene behaviour of menstruation with albicans toward teenage in SMA Negeri 1 Dondo Of Dondo. This is quantitative research with cross sectional apporoached. Population number is 400 female students in X and XI greade. Sampling number 80 students that taken by random sampling technique. Data analyzed by chi square test. Independent variable is knowledge about albicans and hygiene behaviour of menstruation and dependent variable is albicans case. Result shown that most of respondents about 59 (73,8%) have good knowledge, about 42 respondents (52,5%) have good hygiene behavior and 43 respondents (53,8%) have abnormal albicans case. Bivariat analyses result by chi square test that p-value (0,05). Conclusion of this research that there is correlation of albicans knowledge and hygiene behavior of menstruation toward teenage. Suggestion for school could colloborate with public health care to socialized the personal hygiene about reproductive especially during menstruation and improving knowledge of teenage regarding albicans.

Keyword : *knowledge, hygiene behavior of menstruation albicans case*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN
DAN SIKAP HIGIENE MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 1 DONDO KECAMATAN
DONDO KABUPATEN
TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**HASMA
201501296**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN
DAN SIKAP HIGIENE MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 1 DONDO KECAMATAN
DONDO KABUPATEN
TOLITOLI**

SKRIPSI

**Hasma
201501296**

**Skripsi ini telah diujikan pada
Tanggal 19 Agustus 2019**


Penguji I

**Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK : 20120901027**


(.....)

Penguji II

**Yuhana Damantalm, S.Kep., Ns., M.Erg
NIK : 20110901019**



(.....)

Penguji III

**Ismawati, S.Kep., Ns., M.sc
NIK : 20110901019**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**Dr. Tigor Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACK	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Menstruasi	7
B. Tinjauan Teori Konsep Keputihan	9
C. Tinjauan Teori Personal higiene Menstruasi	15
D. Tinjauan Teori Pengetahuan keputihan	17
E. Tinjauan Teori Sikap	21
F. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
I. Analisis Data	30
J. Bagan Alur penelitian	33

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	34
	B. Hasil Penelitian	35
	C. Pembahasan	39
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang keputihan
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap higiene menstruasi
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Keputihan
Tabel 4.4	Uji Normalitas
Tabel 4.5	Hubungan Pengetahuan tentang keputihan Dengan Kejadian Keputihan
Tabel 4.6	Hubungan Sikap higiene menstruasi Dengan Kejadian Keputihan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Gambar 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Kuesioner
- Lampiran 10 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 11 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik psikologis maupun intelektual, sifat khas remaja keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Masa ini juga terjadi perubahan pada system reproduksi menunjukkan perubahan pada system reproduksi wanita. Organ reproduksi menunjukkan perubahan yang dramatis pada saat pubertas. Dimulainya pertumbuhan pada polikel primordial ovarium yang mengeluarkan hormone estrogen, yaitu hormone terpenting pada wanita. Pengeluaran hormone ini menumbuhkan tanda seks sekunder, yaitu salah satunya terjadinya pengeluaran darah menstruasi (Kemenkes RI 2015).

Menurut WHO (World Health Organization) memperkirakan 1 dari 20 remaja di dunia mengalami keputihan setiap tahunnya. Jumlah wanita didunia pada tahun 2013 sebanyak 6,7 milyar jiwa dan yang pernah mengalami keputihan sekitar 75%, sedangkan wanita Eropa pada tahun 2013 sebanyak 739.004.470 jiwa dan yang mengalami keputihan sebesar 25%. Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah tumbuh dan berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan pada perempuan Indonesia (Nurul 2011).

Sebanyak 75% perempuan termasuk di dalamnya remaja putri di seluruh dunia minimal pernah mengalami keputihan satu kali dalam hidupnya. Sedangkan di Indonesia ada sekitar 70% remaja putri mengalami masalah keputihan. Keputihan yang terjadi pada remaja putri tersebut kebanyakan disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama dalam kebersihan organ genitalia (Hariana 2013).

Keputihan masih dianggap bukan hal yang serius di kalangan remaja putri, sehingga dalam menjaga kebersihan organ genitalia pada remaja putri masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya remaja putri yang memakai celana ketat dan dalam memakai celana dalam mereka cenderung memilih yang berbahan bukan dari katun. Padahal keputihan mungkin disebabkan oleh celana panjang yang ketat dan atau celana dalam yang terbuat dari serat sintetik (nilon) (Kusmiran 2012).

Hasil penelitian di Jawa Timur tahun 2013 menunjukkan dari jumlah wanita sebanyak 37,4 juta jiwa, 75% diantaranya adalah remaja yang mengalami keputihan. Di Ponorogo tahun 2013 menunjukkan jumlah wanita sebanyak 855.281 jiwa dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan yang fisiologi (Suparyanto 2014).

Berdasarkan data dari statistik di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10- 14 tahun berperilaku higiene sangat buruk. Hasil riset membuktikan bahwa 5,2 anak-anak remaja putir di 17 propvinsi di indonesi mengalami keluhan yang sering terjadi setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu keputihan, ditandai adanya keluarnya cairan bening yang berlebihan disertai rasa gatal dan berbau tak sedap pada daerah kewanitaannya. (Kemenkes RI 2016).

Data SKKRI (Survei Kesehatan Reproduksi remaja Indonesia) Tahun 2012 menyatakan bahwa secara nasional remaja yang perilaku higiene dengan benar sebesar 21,6 persen. Hasil survei menunjukkan remaja yang terpapar informasi PIK-Remaja (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) mencapai 28 persen. Berarti hanya 28 dari 100 remaja yang akses dengan kegiatan informasi kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan menstruasi.

Pengetahuan kesehatan reproduksi sangat penting bagi wanita khususnya keputihan agar mereka mengetahui bagaimana seharusnya mereka menghadapi keputihan yang nantinya akan berhubungan keputihan yang dialaminya. Pada wanita yang kurang paham pengetahuan dan informasi tentang kebersihan alat genitalia akan berdampak pula pada perilakunya dalam menjaga kebersihan alat genetalianya. Karena

pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kebersihan alat genitalia. Hasil penelitian menunjukkan perilaku personal kebersihan sangat mempengaruhi untuk terjadinya keputihan. Hal ini menunjukkan bahwa perawatan organ reproduksi dengan melakukan tindakan higienis termasuk mencuci organ intim dengan air bersih, menjaga kelembaban organ intim dan tidak menggunakan pembalut yang wangi yang merupakan tindakan perilaku personal kebersihan sangat mempengaruhi terjadinya keputihan pada wanita usia subur (Rahayu 2013).

Ketidaktahuan wanita tentang kesehatan reproduksi akan membawa dampak besar bagi kesehatan sendiri. Yang mana dari ketidaktahuannya tersebut akan mengakibatkan sikap yang sesuai dengan yang seharusnya dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi (Sari 2012).

Personal hygiene saat menstruasi merupakan tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi (Sulistyo, 2012). Bila saat menstruasi tidak menjaga higienitas yang baik akan berisiko mengalami infeksi alat reproduksi. Hal ini disebabkan oleh peristiwa menstruasi yang mengeluarkan darah kotor, pada Saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi karena darah dan keringat keluar serta menempel pada vulva dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Jika pada saat itu tidak menjaga kebersihan genitalia dengan benar, maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada di daerah genitalia akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut. Salah satu keluhan yang dirasakan pada menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur kandida yang akan subur tumbuhnya pada saat haid serta dapat menyebabkan keputihan yang bisa disebabkan karena pemakaian pantyliner yang tidak berkesinambungan (Andira 2010).

Salah satu fenomena perilaku hygiene remaja pada saat menstruasi masih rendah, diperlihatkan oleh penelitian Widyantoro yang dikutip oleh Yulianti (2012), mengenai higienitas menstruasi pada perempuan pengunjung rumah sakit di Subang dan Tanggerang mengungkapkan

bahwa sebagian besar 77,5% di Tangerang dan 68,3% di Subang mempunyai status higienitas menstruasi yang buruk. Masih terdapat responden yang salah dalam mencuci alat kelaminnya yaitu dari arah belakang ke depan 20,1% pada hari biasa dan 19,8% pada saat menstruasi.

Personal hygiene saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam sekali atau 4 sampai 5 kali dalam sehari, cuci pembalut sebelum di buang dan pakai pembalut yang nyaman dan aman atau pembalut herbal, setelah mandi atau buang air, membasuh vagina dengan arah depan kebelakang anus, vagina dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab. Pemakaian celana dalam yang baik terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat (Elmart 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2019 pada siswi SMA Negeri 1 Dondo Kec.Dondo diperoleh jumlah siswi perempuan dari kelas X-XI berjumlah 400 siswi, survey difokuskan pada siswa kelas X dan kelas XI karena dikhawatirkan saat penelitian siswa kelas XII sudah selesai ujian Nasional. Informasi yang diperoleh dari beberapa siswi mengatakan sering terasa gatal dan berbau tak sedap didaerah kewanitaannya, 6 diantaranya mengatakan bahwa mereka juga tidak terlalu memperhatikan kebersihan saat menstruasi seperti saat mencuci alat reproduksinya setelah buang air kecil biasanya dilakukan dari anus ke vagina, ada juga yang mengatakan tidak mengelap sampai kering setelah mencucinya, bahkan ada yang mengatakan saat menstruasi mereka jarang mengganti pembalut kecuali sudah merasa tidak nyaman, seperti kelelahan fisik akibat aktivitas belajar yang berlebihan, ketika akan menghadapi ujian serta tugas-tugas yang banyak dan harus diselesaikan dalam waktu singkat. Dari hasil wawancara peneliti ini juga diketahui bahwa siswi tersebut mengatakan kurang mengerti tentang perawatan kebersihan organ reproduksi mereka terutama saat menstruasi, berapa kali kita harus mengganti pembalut dan bagaimana cara mencuci organ reproduksi yang benar, penggunaan pakaian dalam yang baik untuk daerah genetalia dan bagaimana menjaga kebersihan alat genetalia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan keinginan untuk melakukan penelitian tentang “ hubungan pengetahuan tentang keputihan dan sikap hygiene menstruasi dengan kejadian keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Dondo Kec.Dondo Tahun 2019 “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka Rumusan masalah bagaimana hubungan pengetahuan tentang keputihan dan sikap hygiene menstruasi dengan kejadian keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Dondo Kec.Dondo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang keputihan dan sikap dengan kejadian keputihan pada remaja

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari peneliti adalah :

- a. Untuk menganalisis pengetahuan tentang keputihan dengan kejadian keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Dondo Kec.Dondo.
- b. Untuk menganalisis sikap hygiene menstruasi dengan kejadian keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Dondo Kec.Dondo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja Putri

Untuk menambah wawasan remaja putri tentang keputihan sehingga faktor resiko kejadian keputihan patologis dapat dihindari.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang hygiene menstruasi bagi siswi remaja putri sehingga sekolah dapat melakukan kegiatan dalam rangka menjaga kebersihan alat reproduksi.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya atau sumber data untuk penelitian ini dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, D. 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta
- Adawiyah, Dewi, Khairunnisa. 2015. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan reproduksi dengan kejadian keputihan (FLOUR ALBUS) pada siswi SMA Sederajat Di Wilayah Tangerang Selatan [skripsi] jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Azwar, S.2010. Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Pustaka belajar. Yogyakarta
- .———. 2013. *Sikap manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andani. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Aulia 2012. *Serangan Penyakit-Penyakit Khas Paling Sering Terjadi*. Yogyakarta: Buku biru
- Arthanasia. 2011. *Sistem Reproduksi*. Jakarta: Mutiara
- Ayuningtyas, Donatila N. 2011. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang. fakultas kedokteran universitas diponegoro.
- Elmart. 2012. *Gamabaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta*. Skripsi tidak diterbitkan .Surakarta: Universitas Surakarta
- Hariana R. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genitalia Untuk Mencegah Keputihan di Madrasah Aliyah Ddi Attaufiq Padaelo Kab.Barru*. laporan hasil penelitian makassar: Stikes Nani Hasanudin
- James, Joyce, et. All. 2011. Prinsip- prinsip untuk sains untuk keperawatan. Jakarta: Erlangga
- Kusmiran Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*.Jakarta: Salemba Medika

- 2012. Kesehatan reproduksi remaja dan perempuan. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja In Infodation*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kemenkes RI.
- Misri. 2011. *Sinopsis Obstetri Jilid 1*. Jakarta: EGC
- Manuaba. 2011. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta:EGC.
- Mubarak Wahit Iqbal, dkk.2010. *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurhayati Annisa. 2013. Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri usia 13-17 tahun di daerah pondok cabe ilir.jakarta.poltekes syarif hidayatullah
- NICHD. 2013. *Menstrurasi and Menstrual Problems*.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- .————— 2011. *Kesehatan Masyarakat ilmu & seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- .————— 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahayu, Kurnia, Siti. 2013. Konsep dasar kesehatan reproduksi. Yogyakarta : Graha ilmu
- Rahmah Nur F. 2017. Hubungan pengetahuan dan perilaku personal kebersihan genetalia terhadap kejadian keputihan pada santriwati SMA/MA di PPM ramatullah. Enrekang. Fakultas kedokteran universitas hasanuddin makassar.
- Sari, Indarwati, Harjanto. 2012. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Depok: jakarta
- Supreryanto. 2014. Hubungan sikap dan perilaku kesehatan reproduksi dengan kejadian keputiha Di Wilayah daerah pondok cabe ilir. [skripsi] jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Somia, Gul, et.all. 2013. *Woman Facing Heavy Vaginal Discharger (Leucorhea) By Virtue Of Unihealthy Life Style. “ Research Article*. Pakistan: Faculty Of Pharmacy Jinnah Unversity
- Tarwoto Dan Wartona. 2010. *Kebutuhan Dsar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Verawaty. 2011. *Merawat dan menjaga kesehatan rekproduksi perempuan*. Jakarta: EGC
- Widyastuti. 2011. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya
- Wijayanti. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya
- Wiknjosastro S. 2010. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBPSP.
- Yulianti, V. 2012. Hubungan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku higienis remaja putri saat menstruasi di Perkampungan Kedaung Wetan RT.04 RW.04. [Skripsi]. Jakarta (ID): Univerisitas Desa Unggul